

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data dalam penelitian ini berupa fenomena sosial. Fenomena sosial dalam penelitian ini berupa peristiwa-peristiwa yang terjadi di kelas V SDN Ujungtebu dalam materi mengidentifikasi unsur intrinsik pada cerita rakyat.

#### B. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas karena penelitian ini dilaksanakan di kelas untuk mengatasi kesulitan siswa. PTK yang digunakan menggunakan model Kemmis dan Taggart. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe TGT. Setiap siklus terdiri dari empat rangkaian yang dilakukan secara berulang, empat rangkaian utama yang ada pada setiap siklus, yaitu a) perencanaan, b) tindakan, c) pengamatan, d) refleksi. Namun sebelum kepada tahapan siklus penelitian diawali oleh tahapan pra

siklus yang meliputi: identifikasi dan menganalisis masalah, dan rumusan masalah.

## C. Teknik Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara observasi partisipan, wawancara mendalam, dan analisis dokumen.

#### a. Observasi partisipan

Observasi partisipan dilaksanakan pada pembelajaran mengidentifikasi unsur cerita rakyat di kelas V SDN Ujungtebu. Kegiatan dalam observasi partisipan ini yaitu tingkah laku siswa pada saat pembelajaran.

#### b. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam dilaksanakan pada pembelajaran mengidentifikasi unsur cerita rakyat di kelas V SDN Ujungtebu. Wawancara mendalam dilakukan tanpa teks atau tanpa susunan pertanyaan yang sebelumnya telah dipersiapkan, hal ini karena pertanyaan yang diajukan dalam wawancara mendalam mengikuti arah jawaban responden. Wawancara mendalam ini dilakukan antara peneliti dengan guru dan siswa.

#### c. Analisis dokumen

Ovi Irfiyani, 2013

MENGATASI KESULITAN SISWA KELAS V SDN UJUNGTEBU DALAM MENGIDENTIFIKASI UNSUR INTRINSIK CERITA RAKYAT DENGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis dokumen dilaksanakan pada pembelajaran mengidentifikasi unsur cerita rakyat di kelas V SDN Ujungtebu. Dalam melaksanakan analisis dokumen peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, dan lain-lain.

## 2. Teknik Analisis Data

### a. Mengenali data

Data yang akan kita teliti terlebih dahulu harus kita kenali agar memudahkan dalam proses penelitian selanjutnya.

### b. Mengelompokkan data

Data yang kita peroleh dikelompokkan berdasarkan tujuan untuk memudahkan dalam pengelolaan data dan mengambil keputusan.

### c. Mengidentifikasi data

Setelah data dikelompokkan kemudian data diidentifikasi untuk mengetahui alternatif jawaban dan mempermudah membaca data.

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti karena pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang datanya berupa fenomena sosial dan setting alami sebagai sumber data langsung.

## **E. Latar Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Bulan Maret sampai dengan Mei 2013.

### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Ujungtebu Kecamatan Curug Kota Serang.

## **F. Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas V SDN Ujungtebu dalam mengidentifikasi unsur intrinsik cerita rakyat dengan jumlah 30 siswa.

## **G. Langkah-langkah penelitian**

### **1. Langkah Langkah Tindakan Penelitian**

Sesuai dengan model PTK yang akan digunakan oleh Peneliti, maka pelaksanaan PTK ini akan dibagi kedalam beberapa siklus dan untuk lebih jelasnya proses tindakan yang akan dilakukan pada setiap siklusnya akan diuraikan sebagai berikut.

Ovi Irfiyani, 2013

*MENGATASI KESULITAN SISWA KELAS V SDN UJUNGTEBU DALAM MENGIDENTIFIKASI UNSUR INTRINSIK CERITA RAKYAT DENGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### a. Pra siklus

Pada kegiatan pra siklus, tahap kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Menentukan lokasi dan subjek penelitian
- 2) Permintaan izin penelitian
- 3) Observasi

Kegiatan observasi sangat penting dilakukan untuk mendapatkan data kondisi awal keadaan sekolah dan kelas yang dijadikan tempat penelitian tindakan kelas agar dapat menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan. Observasi awal ini mencakup kondisi kelas, sikap dan perilaku siswa saat belajar di kelas, kemampuan siswa dalam memahami pelajaran, kemampuan guru dalam menerapkan RPP dan kendala-kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran.

- 4) Refleksi

Peneliti dan guru melakukan diskusi tentang permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sebagai hasil dari observasi awal. Dan dalam hal ini penulis merumuskan tindakan dalam mengatasi permasalahan kegiatan belajar mengajar tersebut sesuai model pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya yaitu model *Cooperative Learning* Tipe TGT .

### b. Siklus I

Ovi Irfiyani, 2013

MENGATASI KESULITAN SISWA KELAS V SDN UJUNGTEBU DALAM MENGIDENTIFIKASI UNSUR INTRINSIK CERITA RAKYAT DENGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1) Perencanaan

Kegiatan ini dimaksudkan mengadakan rancangan kegiatan berdasarkan hasil observasi pra siklus. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sbagai berikut.

- a) Merencanakan pembelajaran sesuai dengan materi yang sudah direncanakan yaitu menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe TGT.
- b) Menentukan kompetensi dasar dan mengembangkan skenario pembelajaran
- c) Menyiapkan sumber dan alat belajar
- d) Menyusun alat evaluasi berupa tes dan lembar kerja siswa
- e) Mengembangkan format penilaian
- f) Mengembangkan pedoman observasi dan wawancara

### 2) Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan tindakan sesuai dengan skenario pembelajaran dan lembar kerja siswa.

### 3) Observasi

Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan observasi sesuai dengan format yang telah disiapkan, dan menilai hasil tindakan sesuai format yang telah disiapkan.



#### 4) Refleksi

Kegiatan yang dilakukan adalah refleksi terhadap hasil kegiatan belajar mengajar pada akhir pembelajaran siklus I. Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil dari tindakan yang sudah dilakukan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk membuat rencana baru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang ditemukan pada siklus I, yang mengacu pada hasil dan evaluasi untuk menentukan apakah perlu dilakukan upaya perbaikan. Apabila pada siklus I belum tercapai tujuan yang diinginkan, maka pada kegiatan perbaikan dirancang kembali kegiatan penelitian untuk siklus II.

#### c. Siklus II

##### 1) Perencanaan

Rencana tindakan siklus II dirancang berdasarkan kesulitan dan hambatan yang ditemukan guru dan peneliti saat melaksanakan dan mengamati proses tindakan siklus I.

##### 2) Tindakan

Melaksanakan tindakan sesuai rencana yang telah dirancang bersama antara peneliti dan guru pada tahap perencanaan.

##### 3) Observasi

Melakukan observasi tentang kegiatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* Tipe TGT tentang unsur intrinsik cerita rakyat.

4) Refleksi

Melakukan diskusi tentang hasil observasi dan temuan pada proses tindakan siklus II sebagai dasar untuk menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament*.

